

**PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
BAGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) DI UNIT PANGLI  
TORAJA UTARA  
(Studi Kasus Bank BRI)**

**SKRIPSI**



**MERLIJA TIKU DATU  
H081191012**

**PROGRAM STUDI ILMU AKTUARIA DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
AGUSTUS 2023**

**PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
BAGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) DI UNIT PANGLI  
TORAJA UTARA  
(Studi Kasus: Bank BRI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
pada Program Studi Ilmu Aktuaria Departemen Matematika Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin**

**MERLIJA TIKU DATU  
H081191012**

**PROGRAM STUDI ILMU AKTUARIA DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**AGUSTUS 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEOTENTIKAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Merlija Tiku Datu

Nim : H081191012

Program Studi : Ilmu Aktuaria

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

**PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
UNIT PANGLI TORAJA UTARA (STUDI KASUS BANK BRI)**

adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan orang lain, dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Makassar, 18 Agustus 2023



Merlija Tiku Datu

NIM.H081191012

**PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
BAGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) DI UNIT  
PANGLI TORAJA UTARA  
(STUDI KASUS BANK BRI)**

Disusun dan diajukan Oleh:  
**MERLIJA TIKU DATU**

**H081191012**

**Pembimbing Utama**



**Mauliddin, S.Si., M.Si**

**NIP.198308052015031005**

**Pembimbing Pendamping**



**Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si**

**NIP.198308052015031005**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Amran, S.Si., M.Si.**

**NIP.197011011998021001**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Merlija Tiku Datu  
NIM : H081191012  
Program Studi : Ilmu Aktuaria  
Judul Skripsi : PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
BAGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) DI UNIT PANGLI TORAJA  
UTARA (STUDI KASUS BANK BRI)

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima  
sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada Program Studi Ilmu Aktuaria Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.**

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Mauliddin, S.Si., M.Si (.....)
2. Sekretaris : Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si (.....)
3. Anggota : Dr. Andi Muhammad Anwar, S.Si., M.Si (.....)
4. Anggota : Illuminata Wynnie, S.Si., M.Si (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 18 Agustus 2023



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prediksi Besar Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Unit Pangli Toraja Utara (Studi Kasus Bank BRI)”. Salam serta salam penulis curahkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sehingga Skripsi boleh berjalan dengan lancar.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) Sarjana Sains di Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Banyak hikmah dan pengalaman berharga yang dapat menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Micha Tampang dan ibunda Yohana Sulo, sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Serta ucapan terima kasih kepada saudara penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama proses penulisan skripsi hingga selesai. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.**, selaku rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Bapak **Dr. Eng Amiruddin, M.Si.**, selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin beserta staff yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam berbagai hal dalam urusan akademik maupun administrasi.
3. Bapak **Prof. Dr. Nurdin, S.Si., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Bapak **Dr. Amran, S.Si., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Aktuaria yang senantiasa membantu dan memberikan arahan selama masa studi sekaligus
5. Bapak **Mauliddin, S.Si., M.Si.**, sebagai Pembimbing Utama penulis yang senantiasa membantu dan memberikan arahan selama masa studi penulis hingga penyusunan skripsi.
6. Ibu **Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si** selaku Pembimbing Pertama penulis yang senantiasa membantu dan memberikan arahan selama masa studi penulis hingga penyusunan skripsi.
7. Dosen Penguji, Bapak **Dr.Andi Muhammad Anwar,S.Si., dan Ibu Illuminata Wynn timer, S.Si., M.Si** yang telah meluangkan waktunya sejak seminar proposal hingga sidang skripsi untuk memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi penulis.
8. **Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Aktuaria** yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan. Serta kepada staf dan pegawai Departemen Matematika yang telah membantu dalam proses administrasi.
9. **Keluarga dari Ibunda dan Ayahanda** yang memberikan doa, dukungan, nasehat dan semangat selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
10. **Bank BRI Unit Pangli Toraja Utara** yang sudah menerima penulis menempati lokasi penelitian dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi hingga selesai.
11. Sahabat **“GAMARA UNHAS”** yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru hingga selesainya Penulis menyelesaikan hasil Skripsi
12. Sahabat **“Pg Rafael”** yaitu Kia,Eka dan Nia yang selalu mendukung penulis menyelesaikan tugas akhir.

13. Sahabat **“PMKO”** yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat satu sama lain selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
14. Sahabat **“UKMF D30”** yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat selama penyusunan hingga selesainya skripsi.
15. Seluruh teman-teman program studi **Ilmu Aktuaria Angkatan 2019** yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
16. Seluruh teman-teman **UKMF** yang selalu memberikandoa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
17. Seluruh **Staff dan Karyawan Universitas Hasanuddin** yang selalu membantu penulis mengurus berkas untuk memenuhi syarat kelulusan skripsi.
18. **Kantor Imigrasi kelas TPI 1 Makassar** yang sudah mengizinkan penulis menempati magang MBKM selama 3 bulan.
19. Teman-teman perjuangan **KKNT 108 Desa Bentang pokso 1** yang senantiasa kebersamaan dalam proses pengabdian masyarakat.
20. **KSB UKMF Phia dan Azzan** yang selalu pengertian memberikan saya semangat mengerjakan skripsi.
21. **Orang tua kedua** Penulis di Makassar Bapak Iren dan Mama Iren sekeluarga yang selalau memberikan penulis motivasi, semangat dan dukungan mulai dari penulis menginjakkan diri di dunia perkuliahan hingga selesai mengerjakan skripsi.
22. **Teman-teman PPGT** jemaat Biringkanaya yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
23. Terakhir, Saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri telah melewati banyak hal dalam proses perkuliahan, penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Makassar 18 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Merlija Tiku Datu', is centered within a rectangular box. The signature is fluid and cursive.

Merlija Tiku Datu

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Hasanuddin, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Merlija Tiku Datu  
Nim : H0811191012  
Program Studi : Ilmu Aktuaria  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Hasanuddin **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PREDIKSI BESAR KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
UNIT PANGLI TORAJA UTARA (STUDI KASUS BANK BRI)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Terkait dengan hal di atas, maka pihak universitas berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Makassar Pada Tanggal 18 Agustus 2023

Yang menyatakan

(Merlija Tiku Datu)

### ABSTRAK

Krisis Indonesia dimulai dengan depresiasi rupiah terhadap dolar AS dan krisis moneter yang mengakibatkan resesi ekonomi. Ini menjadi pelajaran penting untuk membangun ekonomi yang tahan banting. Saat ini, pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan, terutama setelah pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan pemerataan pembangunan. Pada 5 November 2007, Presiden SBY memperkenalkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang berhasil mengembangkan UMKM, mengurangi kemiskinan, dan menganggarkan jenis usaha seperti warung makan, peternakan, kerajinan, dan produksi kopi. Toraja memiliki potensi besar untuk memajukan UMKM, dan program KUR membantu mereka yang tidak memiliki modal awal usaha. Memahami nilai KUR yang akan datang menjadi penting dalam membentuk kebijakan pengembangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan nilai KUR yang diprediksi untuk Januari 2023 di Toraja Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai KUR pada tahun 2020 sampai 2023. Metode prediksi yang digunakan adalah *Moving Average* dan *Single Exponential Smoothing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Single Exponential Smoothing* lebih baik digunakan dalam memprediksi nilai KUR, hal ini dilihat dari nilai error yang rendah. Adapun besar nilai prediksi KUR pada periode Januari 2023 yang diperoleh adalah Rp5.068.273.337 dengan error sebesar Rp929.529.288.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro Kecil Menengah, Kredit Usaha Rakyat, *Moving Average* *Single Exponential Smoothing*.

### ABSTRACT

*The crisis in Indonesia began with the depreciation of the rupiah against the US dollar and a monetary crisis that led to an economic recession. This serves as a crucial lesson for constructing a robust economy capable of enduring any situation. Currently, the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) faces various challenges, notably exacerbated by the emergence of the Covid-19 pandemic in 2020, which significantly impacted the income of MSMEs. MSMEs play a pivotal role in job creation and promoting equitable development. On November 5, 2007, President SBY launched the People's Business Credit (KUR) program, which has played a significant role in advancing MSMEs, reducing poverty, and unemployment. KUR supports various businesses such as eateries, livestock farming, regional crafts, and coffee production. Toraja holds significant potential for advancing MSMEs, with the KUR program aiding those without startup capital. Understanding the upcoming KUR value is vital for shaping MSME development policies. This study aims to forecast the predicted KUR value for January 2023 in North Toraja. The data used in this study is KUR value data from 2020 to 2023. The prediction method used is the Moving Average and Single Exponential Smoothing. The results of this study indicate that the Single Exponential Smoothing method is better used in predicting KUR values, this can be seen from the low error value. The KUR prediction value for the January 2023 period obtained was Rp5,068,273,337 with an error of Rp929,529,288.*

**Keywords:** *Micro, Small and Medium Enterprises, People's Business Credit, Moving Average Single Exponential Smoothing.*

## DAFTAR ISI

|                                                                  |                              |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| HALAMAN PERNYATAAN KEOTENTIKAN..                                 | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                          | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR .....                                             | iv                           |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....               | ix                           |
| ABSTRAK.....                                                     | x                            |
| ABSTRACT.....                                                    | xi                           |
| DAFTAR ISI.....                                                  | xii                          |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | xiv                          |
| DAFTAR TABEL .....                                               | xv                           |
| DAFTAR NOTASI .....                                              | xvi                          |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                          | 1                            |
| I.1 Latar Belakang.....                                          | 1                            |
| I.2 Rumusan Masalah .....                                        | 3                            |
| I.3 Batasan Masalah .....                                        | 3                            |
| I.4 Tujuan Penelitian .....                                      | 3                            |
| I.5 Manfaat Penelitian .....                                     | 3                            |
| I.6 Sistematika Penulisan .....                                  | 4                            |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                     | 5                            |
| II.1 Kredit.....                                                 | 5                            |
| II.1.1 Pengertian Kredit.....                                    | 5                            |
| II.1.2 Tujuan Kredit.....                                        | 5                            |
| II.1.3 Jenis Kredit.....                                         | 5                            |
| II.1.4 Unsur-unsur Kredit .....                                  | 6                            |
| II.1.5 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit .....                    | 6                            |
| II.2 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....                              | 7                            |
| II.3 Metode Peramalan (Forecasting).....                         | 7                            |
| II.4 Analisis Peramalan dengan Metode Deret Berkala .....        | 9                            |
| II.4.1 Metode rata-rata bergerak ( <i>Moving Average</i> ) ..... | 9                            |
| II.4.2 Metode <i>Exponential Smoothing</i> .....                 | 10                           |

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| II.5 Ketepatan Metode peramalan .....                                  | 11 |
| II.6 Kredit Usaha Rakyat di Unit Pangli Toraja Utara .....             | 12 |
| II.7 Dasar-Dasar Pembentukan Usaha .....                               | 14 |
| II.8 Karakteristik UMKM .....                                          | 16 |
| II.9 Tujuan Berdirian UMKM Toraja Utara .....                          | 17 |
| II.10 Struktur Organisasi dan keanggotaan BRI Pangli Toraja Utara..... | 17 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                                     | 19 |
| III.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....                                | 19 |
| III.2 Objek Penelitian .....                                           | 19 |
| III.3 Jenis dan Sumber Data .....                                      | 19 |
| III.4 Metode Pengumpulan Data .....                                    | 19 |
| III.5 Teknis Analisis Data .....                                       | 20 |
| III.6 Alur Kerja.....                                                  | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                      | 21 |
| IV.1 Deskripsi Data.....                                               | 21 |
| IV.2 Analisis dengan Metode Moving Average .....                       | 24 |
| IV.3 Analisis dengan Metode Exponential Smoothing .....                | 25 |
| IV.4 Ketepatan Metode peramalan .....                                  | 25 |
| BAB V PENUTUP.....                                                     | 27 |
| V.1 Kesimpulan .....                                                   | 27 |
| V.2 Saran.....                                                         | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                   | 28 |
| LAMPIRAN.....                                                          | 30 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 4. 1</b> Plot Data KUR Periode 2020.....       | 22 |
| <b>Gambar 4. 2</b> Plot Data KUR Periode 2021.....       | 22 |
| <b>Gambar 4. 3</b> Plot Data KUR Periode 2022.....       | 23 |
| <b>Gambar 4. 4</b> Plot Data KUR Periode 2020-2022 ..... | 24 |

## DAFTAR TABEL

|                   |                                                          |    |
|-------------------|----------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 2. 1</b> | Persentase Ketenaga Kerjaan di BRI Unit Pangli .....     | 13 |
| <b>Tabel 4. 1</b> | Data KUR Periode 2020-2022.....                          | 21 |
| <b>Tabel 4. 2</b> | Hasil Prediksi dengan Metode Moving Average .....        | 25 |
| <b>Tabel 4. 3</b> | Hasil Prediksi dengan Metode Exponential Smoothing ..... | 25 |
| <b>Tabel 4. 4</b> | Nilai Ketepatan Peramalan .....                          | 26 |

### DAFTAR NOTASI

|                 |                                                                                     |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| $\hat{s}_{t+1}$ | : Ramalan untuk periode t+1                                                         |
| $n$             | : Banyak data                                                                       |
| $\alpha$        | : Konstanta pemulusan (0+1)                                                         |
| $\hat{s}_t$     | : Nilai pemulusan yang lama atau nilai rata-rata yang dimuluskan hingga periode t-1 |
| $t$             | : Waktu atau periode                                                                |
| $s_t$           | : Ramalan periode t                                                                 |
| $x_t$           | : Data pada periode ke-t                                                            |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Hal ini merupakan pelajaran yang sangat penting untuk kembali mencermati suatu pembangunan ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun (Wati,2019).

Prediksi merupakan hasil dari peramalan atau memperkirakan nilai atau jumlah pada masa yang akan datang dengan melihat data masa lalu atau periode sebelumnya, sedangkan kredit atau biasa kita kenal pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang berkaitan keduanya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang dengan waktu tertentu (Prasojo dan Haryatmi, 2021).

Pada saat ini pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat, dimana pada tahun 2020 munculnya pandemi Covid 19 yang dapat serius melanda berbagai UMKM sehingga menurunnya pendapatan para UMKM. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatandan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat di Indonesia (Pradnyadariz dan Dewi,2022).

UMKM merupakan unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Sektor UMKM lebih sering memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya seperti warung makan,usaha ternak, dan kerajinan khas daerah (Sudrartono,2022). Oleh karena itu, sektor UMKM sering disebut sebagai kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan, dimana umumnya barang-barang yang dihasilkan oleh pelaku UMKM berupa kebutuhan sehari-hari oleh hampir

semua masyarakat. Jika ditinjau dari proporsi unit usaha pada sektor ekonomi, UMKM memiliki proporsi unit usaha terbesar berupa pertanian, peternakan, dan kerajinan khas daerah.

Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKMdalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana satu dengan yang lainnya saling berkaitan, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, disamping itu terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas (Surya,2021).

Dari masalah-masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM tersebut, maka pada tanggal 5 November tahun 2007, Presiden SBY meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Jenis usaha yang dibiayai KUR meliputi warung makan, usaha ternak (ayam, ikan dan lain-lain), kerajinan khas daerah, dan produksi kopi (Pradnyadari dkk, 2022).

Toraja merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar bagi pengemban UMKM. Program kerja bisa dilihat dari kencarnya KUR yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka, hal ini bisa di lihat dari usaha ternak, kerajinan khas Toraja, produksi kopi dan usaha warung makan yang memang pengemban UMKM kedepan sangat potensial. Pemerintah Toraja Utara telah memasukkan UMKM sebagai salah satu prioritas dalam program kerja pembangunan ekonominya, dengan demikian program KUR sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki modal usaha untuk membuka usaha terkait UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian tentang **Prediksi Besar Kredit Program KUR Bagi Pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Unit Pangli Toraja Utara**. Informasi dasar dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui prediksi pengeluaran anggaran dan melihat keuntungan yang masuk tiap bulan atau tiap tahunnya. Terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan mengurangi kemiskinan dan pengangguran jenis usaha yang dibiayai KUR

meliputi warung makan, usahaternak (ayam, ikan dan sebagainya), kerajinan khas daerah, dan produksi kopi.

### **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil prediksi besar anggaran KUR pada periode berikutnya?
2. Bagaimana keakuratan dari hasil prediksi besar anggaran KUR?

### **I.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data KUR di pangli Toraja Utara pada tahun 2020 sampai 2022.
2. Data Nasabah yang diambil berasal dari dusun yang terdaftar anggota KUR di Unit Pangli Toraja Utara.
3. Nilai KUR yang diprediksi adalah periode Januari 2023.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian bertujuan:

1. Mendapatkan hasil besar prediksi jumlah dana yang dikeluarkan KUR periode berikutnya.
2. Mendapatkan hasil menghitung kesalahan prediksi.
3. Untuk mengetahui tingkat keakuratan setelah memprediksi besar KUR.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
  - a. Menambah pengetahuan mengenai cara memprediksi anggaran dana yang keluar di tahun berikutnya.
  - b. Sebagai sarana untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang terjadi di Masyarakat.
2. Bagi Pembaca
  - a. Sebagai sarana untuk menambah pemahaman mengenai

KUR dimasyarakat.

- b. Sebagai bahan referensi yang akan mengambil judul yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan mempersiapkan cadangan dana yang akan keluar ke masyarakat di periode berikutnya.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan alur kerja.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian berupa uraian analitis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta saran yang bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Kredit**

##### **II.1.1 Pengertian Kredit**

Menurut Rivai 2013 mendefinisikan bahwa kredit adalah penyerahan barang dan jasa atau uang dari satu pihak (kreditor atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitor atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kredit merupakan dana yang diberikan oleh bank kepada pihak lain berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam, yang mewajibkan nasabah melunasi pinjamannya setelah jangka waktu tertentu, dengan memberi bunga sebagai imbalannya (Bahsan,2018).

Menurut Teguh Pudjo Muljono kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian, peminjaman dengan janji pembayaran yang akan ditanggukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

##### **II.1.2 Tujuan Kredit**

Tujuan Kredit secara umum adalah untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga kredit yang di terima oleh perusahaan sebagai balas jasa administrasi yang dibebankan sepenuhnya kepada peminjam (Sudjinan dan Juwari 2018).

##### **II.1.3 Jenis Kredit**

Berikut jenis-jenis kredit di bank, antara lain:

1. Kredit usaha

Kredit Usaha adalah penyediaan dana dalam jumlah tertentu dari bank atau perusahaan untuk mendukung usaha dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang diwajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman dalam waktu tertentu beserta pembayaran bunga dan biaya lainnya.

2. Kredit kendaraan

Kredit kendaraan yang diberikan kepada perorangan, untuk membiayai kepemilikan kendaraan baru ataupun kendaraan bekas.

#### **II.1.4 Unsur-unsur Kredit**

Adapun unsur kredit menurut (Tarmiz,2018) yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut .

1. Kepercayaan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap permohonan kredit yang akan diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang tersepakati bersama.

2. Angunan

Setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang akan diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan ini meningkatkan kepercayaan pihak bank.

3. Jangka waktu

Pengembalian kredit didasarkan pada jangka waktu tertentu yang layak, setelah jangka waktu berakhir kredit dilunasi

4. Risiko

Jangka waktu pengembalian kredit mengandung risiko berhalang, atau terlambat, atau macetnya pelunasan kredit, baik disengaja maupun tidak disengaja, risiko ini menjadi beban bank.

5. Bunga Bank/perusahaan

Setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan jasa berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur, dan ini juga merupakan keuntungan yang diterima oleh Bank.

#### **II.1.5 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit**

Menurut Abdulkadir dan Rilda apabila bank menerima permohonan kredit dari peminjam, bank perlu melakukan analisis kredit terlebih dahulu, analisis kredit meliputi:

1. Latar belakang calon nasabah
2. Prospek usaha yang akan di biyai
3. Jaminan yang di jaminkan nasabah jika perusahaan butuh jaminan
4. Hal-hal yang ditentukan perusahaan atau ketentuan yang berlaku.

## II.2 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat atau yang dikenal dengan singkatan KUR merupakan program pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Adapun sumber dana yang akan diberikan berasal dari bank yang penyalurannya akan diatur oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang fasilitas peminjaman kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan peraturan Menteri keuangan No.10/pmk.05/2009.

Adapun persyaratan dari pemerintah bahwa dalam penyaluran KUR, penerima dana tidak menerima pembiayaan modal kerja atau investasi dari perbankan atau tidak sedang menerima kredit yang diprogramkan oleh pemerintah dan calon peminjam tidak sedang menjalankan kredit kendaraan dan kredit konsumtif lainnya.

Cara memberikan pinjaman kepada calon nasabah adalah jika syarat sudah terpenuhi maka kariawan KUR akan turun langsung mensurvey rumah atau lahan tempat tinggal calon nasabah dan diwawancarai langsung, mengenai tingkat kesanggupan yang dapat dibayar tiap bulan, dan jika calon nasabah ingin meminjam dana yang cukup besar maka akan perusahaan akan meminta sertikat sebagai jaminan.

## II.3 Metode Peramalan (*Forecasting*)

Metode peramalan adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengendalikan produksi dimana metode ini cukup umum digunakan oleh perusahaan besar. Namun beberapa pelaku usaha kecil dan menengah masih belum memahami bagaimana menentukan jumlah barang yang harus diproduksi. Metode peramalan atau biasa disebut *forecasting* ini memegang peran penting sebuah usaha. *Forecasting* adalah cara yang tepat untuk menekan kerugian akibat produksi berlebihan untuk menentukan prediksi maka kita dapat menggunakan data historis sebagai acuan. Metode peramalan (*forecasting*) adalah metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan secara efektif dan efisien. (Gu dan Zhou,2010).

Menurut Heinzer dan Render 2009 mendefinisikan bahwa peramalan (*forecasting*) adalah suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi

peristiwa pada masa akan datang. Peramalan akan melibatkan pengambilan data historis dan memproyeksi mereka ke masa yang akan datang dengan model matematika, Peramalan produksi sangat penting karna digunakan sebagai landasan kerja bagi perusahaan dengan mengetahui rencana pengadaan pada waktu yang akan datang baik tidaknya suatu peramalan yang telah disusun di samping ditentukan oleh metode yang dipergunakan juga ditentukan oleh baik tidaknya informasi kualitatif yang digunakan.

Metode peramalan merupakan cara yang tepat untuk mengatasi permintaan konsumen di musim-musim tertentu, tanpa *forecasting* perusahaan akan sulit berkembang karna kapasitas produksinya tidak pernah sesuai dengan permintaan konsumen di lapangan.

Menurut Gu dan Zhou,2010) manfaat utama metode peramalan adalah agar perusahaan bisa mengambil keputusan yang efektif dan efisien. Perusahaan akan mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran dan tidak berlebihan atau kekurangan. Selain itu, ada beberapa manfaat metode peramalan atau forecasting antara lain:

a. Prediksi Masa Depan Perusahaan

Data *forecasting* digunakan untuk memprediksi masa depan bisnis, metode ini bisa dijadikan untuk memberi gambaran umum tentang arah perusahaan dimasa depan.

b. Memenuhi permintaan konsumen.

Metode peramalan bermamfaat untuk mengetahui estimasi permintaan konsumen dimasa depan. Dengan acuan data *forecasting*, kita bisa memenuhi permintaan barang dari pelanggan dengan jumlah dan waktu yang tepat.

c. Menjaga keuangan tetap stabil

Data *forecasting* sangat penting untuk mengelola biaya operasional secara efektif dan efisien,data tersebut bisa kita gunakan untuk menentukan kapan saatnya meningkatkan kapasitas produksi atau kapan waktu yang tepat untuk rekrutmen karyawan baru.

d. *Forecasting* Berdasarkan Ketersediaan Data

Secara umum pengertian *forecasting* atau metode peramalan adalah aktivitas untuk mengestimasi kondisi yang akan terjadi di masa depan dengan

menggunakan data masa lalu.

#### II.4 Analisis Peramalan dengan Metode Deret Berkala

Metode deret berkala adalah peramalan yang di masa akan datang yang didasarkan pada nilai sebuah variabel masa lalu atau kesalahan yang dilakukan sebelumnya. Tujuannya untuk melihat pola data yang digunakan untuk meramalkan dan melakukan ekstrapolasi atau nominal ke masa depan, metode peramalan ini menggunakan *time series* sebagai dasar permalam data actual lalu yang akan diramalkan untuk mengetahui historis data yang diperlukan menurut (Wardhani dan Pereire, 2010). Metode peramalan dengan menggunakan *time series* yaitu metode rata-rata bergerak (*Moving Average*) dan Metode *Exponential Smoothing*.

##### II.4.1 Metode rata-rata bergerak (*Moving Average*)

Dengan *Moving Average* dilakukan peramalan dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan, mencari rata-ratanya, lalu menggunakan rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode berikutnya. Istilah rata-rata bergerak digunakan karna setiap kali data observasi baru tersedia maka angka rata-rata yang baru dihitung dan dipergunakan sebagai ramalan.

$$S_t = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_{t-1}}{n} \quad (2.1)$$

Dimana:

- $s_t$  = Ramalan periode  $t$
- $x_t$  = Data pada periode  $t$
- $tt$  = Jangka waktu
- $n$  = Banyak data

Metode *Moving Average* mempunyai karakteristik khusus yaitu (Hudaningsih dkk 2020):

- a. Untuk menentukan ramalan pada periode yang akan datang memerlukan data historis selama jangka waktu tertentu. Misalnya, dengan 3 bulan *moving average*, maka ramalan bulan ke 5 baru dibuat setelah bulan ke 4 selesai atau berakhir. Jika bulan *moving average* bulan ke 7 baru bisa dibuat setelah bulan ke 6 berakhir.

- b. Semakin panjang jangka waktu *moving average*, efek pelicinan semakin terlihat dalam ramalan atau menghasilkan *moving average* yang semakin halus.

#### II.4.2 Metode Exponential Smoothing

Menurut Trihandani 2005 analisis *exponential smoothing* merupakan salah satu analisis deret waktu dan merupakan metode peramalan dengan memberi nilai konstanta pada serangkaian pengamatan sebelumnya untuk memprediksi nilai masa depan. Setiap data diberi bobot, dimana bobot yang digunakan disimbolkan dengan  $\alpha$  simbol  $\alpha$  tentukan secara bebas, yang bisa mengurangi *forecast error*. Besarnya  $\alpha$  antara 0 sampai 1 (Ryan dan Cooper Tauer, 2013).

Terdapat dua metode *exponential smoothing* yaitu *single exponential smoothing* dan *double exponential smoothing*, pada penelitian ini menggunakan *single exponential smoothing*. Metode *Singel Exponential Smoothing* adalah suatu prosedur yang secara terus menerus memperbaiki prediksi dengan merata-rata nilai masa lalu dari suatu data deret waktu dengan cara menurun (*eksponensial*). Karakteristik dari metode ini adalah data yang dianalisis bersifat deret waktu dan sesuai untuk data berpola *horizontal*, serta menggunakan parameter yang berbeda untuk data yang sama lalu, dimana parameternya menurun secara eksponensial mulai dari nilai pengamatan yang paling baru serta nilai pengamatan yang paling lama. Metode *Singel Exponential Smoothing* lebih cocok digunakan untuk memprediksi hal-hal yang flukasinya secara acak (tidak teratur). Metode *Singel Exponential Smoothing* dapat digambarkan secara matematis sebagai berikut:

$$\hat{s}_{t+1} = \alpha \cdot x_t + (1-\alpha) \hat{s}_t \quad (2.2)$$

dimana:

- $\hat{s}_{t+1}$  : Nilai ramalan untuk periode berikutnya
- $\alpha$  : Konstanta pemulusan  $0 < \alpha < 1$
- $x_t$  : Data pada periode ke- $t$
- $\hat{s}_t$  : Nilai pemulusan yang lama atau nilai rata-rata yang dimuluskan hingga periode  $t - 1$

$t$  : Waktu atau periode

Perlu diperhatikan bahwa dalam metode *Singel Exponential Smoothing* Semakin jauh data periode tersebut terhadap pengamatan sekarang maka pengaruhnya semakin kecil. Jika data yang lebih lama mendapatkan bobot yang lebih kecil. Maka bobot tersebut  $\alpha$  antara 0,2 hingga 0,3 umumnya lebih disukai.

Menurut Render Dan Heizer 2001 Permasalahan yang sering dihadapi dalam masalah ini adalah bagaimana menentukan nilai Alfa yang tepat untuk meminimalkan kesalahan peramalan. Karna berlaku  $0 < \alpha < 1$  Maka dapat melakukan Panduan Sebagai berikut:

- a. Apabila Pola historis data sangat bergejolak atau tidak stabil maka pilih nilai yang Alfa mendekati satu.
- b. Apabila pola historis data tidak bergejolak dan mendekati nilai nol.

## II.5 Ketepatan Metode peramalan

Dalam peramalan, ketetapan sebagai kriteria penolakan untuk memilih suatu metode peramalan yang dimana ketetapan merujuk pada kesesuaian suatu metode peramalan untuk mengelolah sebuah data dan jika metode yang digunakan sudah dianggap benar untuk melakukan peramalan, maka pemilihan metode peramalan terbaik didasarkan pada tingkat kesalahan prediksi. Alat ukur untuk menentukan besarnya kesalahan pada penelitian ini menggunakan *Mean Absolute Error* (MAE) (Ryan dkk 2013).

*Mean Absolute Error* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan modal peramalan. Nilai MAE menunjukan rata-rata kesalahan (error) absolut antara hasil peramalan atau prediksi dengan nilai rill (Subagyo, 1986).

$$MAE = \frac{\sum_{t=1}^n |x_t - s_t|}{n} \quad (2.3)$$

dimana:

$t$  = Periode

$x_t$  = Nilai data periode ke- $t$

$s_t$  = Nilai ramalan periode ke- $t$

$n$  = Banyaknya data yang diamati

## II.6 Kredit Usaha Rakyat di Unit Pangli Toraja Utara

Sejarah singkat KUR di Bank BRI Unit berlokasi di Pangli, Jl.Poros Rantepao-sa'dan, kec Sesean, Kabupaten Toraja Utara prov Sulawesi selatan terletak 7,8 km,13 Menit dari kota Rantepao, dimana BRI unit Pangli merupakan cabang dari Bank BRI KC Rantepao.

### a. Wilayah Administrasi

Secara administrasi Toraja memiliki dua kabupaten yang dimana peneliti melakukan penelitian di kabupaten Toraja Utara, berikut Peta Wilayah kerja Bank Bri Unit Pangli Toraja Utara terdiri dari sa'dan, Bangkelekila',Sesean Suloara',Sesean, dan Balusu .

### b. Kependudukan

Mayoritas penduduk di Pangli Toraja Utara bekerja sebagai petani, peternak dan wiraswasta. Banyak masyarakat yang menggunakan UMKM sebagai alat ukur yang pakai masyarakat dalam mengembangkan sebuah usahanya.

### c. Peran Bank BRI di dalam pembangunan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pangli Toraja Utara.

Peran Bank BRI dalam pengembangan Usaha Mikro kecil Menengah untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Presentase Ketenaga kerjaan di Wilayah kerja Bank Bri Unit Pangli Toraja Utara terdiri dari sa'dan. Bangkelekila',Sesean Suloara',Sesean, dan Balusu. Berikut presentase ketenaga kerjaan yang ada di BRI Unit Pangli.

**Tabel 2. 1** Persentase Ketenaga Kerjaan di BRI Unit Pangli

| NO | Ketenaga kerjaan | Presentase % |
|----|------------------|--------------|
| 1. | Petani           | 70%          |
| 2. | Peternak         | 65%          |
| 3. | Wiraswasta       | 80%          |
| 4. | Pedagang         | 50%          |
| 5. | PNS              | 40%          |

d. Perkembangan KUR

Deskriptif Perkembangan KUR Deskriptif karakteristik berdasarkan jenis usaha dapat dibagi atas lima kategori, yaitu usaha perdagangan, rumah makan, kerajinan khas daerah dan produksi tanaman. Gambaran keadaan tersebut menggambarkan bahwa usaha perdagangan merupakan usaha yang paling banyak dibiayai oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR). Gambaran keadaan tersebut menjelaskan bahwa kisaran lama usaha 2-5 tahun membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

e. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam berbagai hal pembangunan sehingga untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil sangat terkait dengan hal-hal yaitu Pendidikan. Pada 5 November tahun 2007 oleh Presiden SBY diluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM yang dimana mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan khususnya di Toraja Utara. Jenis usaha yang dibiayai KUR yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah.

## II.7 Dasar-Dasar Pembentukan Usaha

Dasar pembentukan usaha menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro kecil Menengah UMKM. Usaha bersama untuk memaksimalkan segala sumber daya yang ada guna meningkatkan kesejahteraan warga. Toraja Utara khususnya di Pangli Toraja Utara yang masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. Disamping itu, sumber daya manusia dan alam yang sangat potensial untuk di kembangkan namun belum terjamah membuat pemerintah membentuk kelompok usaha bersama ini yang bergerak di bidang konsumen dengan dasar pemikiran sebagai berikut :

1. UUD 1945 pasal 33 mengenai Ekonomi Kerakyatan
2. PP Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah
3. PP Nomor 32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan Pengembangan Usaha Kecil
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil menengah.

Sebagai usaha yang kebanyakan memiliki keterbatasan sumber daya, dalam pengembangannya beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah sebagai berikut:

### 1) Keterbatasan Modal

Modal memegang peran penting dalam pengembangan usaha namun kebanyakan UMKM masih mengandalkan usaha sendiri, baik berasal dari simpanan sehingga kesulitan mengembangkan usahanya.. Dengan modal yang terbatas, kemampuan produksi akan terbatas dan tidak dapat melakukan inovasi. Hal ini di sebabkan pelaku umkm belum memenuhi persyaratan perbankan jika akses pendanaan ke bank. Ketidak-adaan jaminan, belum melakukan administrasi keuangan, dan tidak memiliki perizinan usaha adalah kendala tidak bisa akses sumber permodalan perbankan.

2) Pemasaran Produk

Sebanyak apapun produk yang akan dihasilkan, tanpa mampu memasarkan maka akan sia-sia. Pemasaran produk UMKM pada umumnya masih bersifat lokal. Keterbatasan pengetahuan tentang strategi pemasaran, jaringan usaha dan pengusaha teknologi informasi masih belum diutamakan oleh masyarakat dalam pemasaran Produk UMKM.

3) Sumber Daya Manusia

Pada umumnya UMKM berdiri karna melanjutkan usaha yang sudah dilakukan oleh pendahuluannya, sehingga SDM yang memiliki belum disiapkan untuk menjadi entrepreneur sesungguhnya atau kurang mendalaminya visi jika usaha merupakan usaha warisan, sumber daya manusia memegang peran penting dalam menyukseskan usaha, dengan SDM yang bagus, maka mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, selalu inovasi.

4) Masih menggunakan bisnis tradisional

Kebanyakan UMKM terutama usahan mikro kecil dan menengah masih menggunakan pola manajemen tradisional, dalam usaha tidak diawali dengan penelitian pasar, tidak membuat rencana bisnis, tidak memiliki catatan, tidak ada strategi dan target penjualan. Mereka hanya sebatas berjualan, dapat uang dan bisa digunakan untuk membeli barang dagangan atau bahan baku dan selanjutnya dibuat, dan diperjual belikan.

Melihat keterbatasan yang ada Pemerintah Toraja Utara melibatkan KUR Sebagai modal masyarakat dalam mengembangkan UMKM nya yang belum berkembang.

1. Angka pengangguran yang masih banyak
2. Minimnya pengetahuan untuk mengembangkan suatu UMKM
3. Ketidaksadaran Masyarakat dalam mengembangkan sebuah UMKM
4. Keterbatasan Modal dalam mengembangkan UMKM

## II.8 Karakteristik UMKM

Sesuai dengan definisi dan kriteria UMKM, masing-masing skala usaha pada umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Usaha Mikro
  - a. Jenis Usaha digeluti masing sering berubah-ubah
  - b. Lokasi usaha masih sering berpindah-pindah
  - c. Pada umumnya belum melaksanakan pencatatan administrasi keuangan. Sehingga tidak ada permisahan antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadi.
  - d. Modal masih mengandalkan dari pemilik
  - e. Masih sebatas berdagang, belum memiliki jiwa wirausaha sepenuhnya
  - f. Sumber daya yang dimiliki masih terbatas
  - g. Kualitas produk yang masih standar
2. Usaha kecil
  - a. Lokasi usaha umumnya sudah menetap
  - b. Sudah melakukan pencatatan administrasi keuangan meskipun masih sederhana
  - c. Sudah memanfaatkan sumber pedoman perbaikan
  - d. Jiwa usaha wirausaha sudah melekat pada pemilik
  - e. Pengusaha sudah mempunyai pengalaman usaha sehingga kualitas produk sudah bagus dan pemasaran yang lebih luas
3. Usaha Menengah
  - a. Manajemen bisnis yang bagus
  - b. Sistem informasi, baik manajemen maupun akuntansi sudah dilaksanakan dengan bagus
  - c. Sistem informasi manajemen sudah dikelola dengan baik
  - d. Legalitas usaha sudah lengkap
  - e. Sudah tidak mengandalkan sumber permodalan sendiri. Tetapi sumber permodalan dari perbankan atau masyarakat
  - f. Sumber daya manusia yang dimiliki sudah terlatih dan terdidik

Maksud dan tujuan UMKM untuk memperluas lapangan pekerjaan serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas.

## **II.9 Tujuan Berdirian UMKM Toraja Utara**

Berikut tujuan didirikannya UMKM di Toraja adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perekonomian Masyarakat
- b) Meningkatkan usaha Masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Masyarakat.
- c) Menbuka lapangan pekerjaan
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Masyarakat.
- e) Meningkatkan pendapatan masyarakat .

## **II.10 Struktur Organisasi dan keanggotaan BRI Pangli Toraja Utara**

Berikut Struktur Organisasi Keanggotaan BRI Pangli Toraja Utara:

- a) Penasehat
- b) Badan Pengawas
- c) Badan Pemeriksa
- d) Badan Pengurus

Kebijakan untuk pengembangan UMKM kegiatan usaha ditetapkan oleh rapat umum Badan Pengawas dan dilaksanakan oleh Pengurus. Anggota UMKM adalah Penduduk Wilayah Kerja UNIT pangli yang mempunyai jiwa wirausaha, bertempat tinggal dan menetap di desa sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dan berkepribadian baik, jujur, adil, cakap, berwibawa, penuh pengabdian terhadap perekonomian.

Badan Pengawas dan Badan Pengurus BRI memiliki peran dan tanggung jawab terkait penyediaan kredit dan penyalur dana KUR dalam proses kebijakan untuk mengembangkan UMKM. BRI menyediakan pinjaman KUR kepada UMKM yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah. Bank BRI bertanggung jawab untuk menyalurkan dana KUR kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Mereka melakukan proses pengajuan, penilaian kredit, dan pencairan dana kepada penerima KUR.

Dalam proses penyaluran dana, BRI perlu mengetahui prediksi besarnya KUR dalam periode berikut nya sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan kredit dan penyaluran dana ke masyarakat.